

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN  
(STUDI KASUS DI KECAMATAN MEDAN DELI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : NADILA TRI VIONA**  
**NPM : 2005170127**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seferusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : NADILA TRIVIONA  
NPM : 2005170127  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN MEDAN DELI)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si, Ak., CA)

(Saecya Sanjaya, S.E., M.M)

**Pembimbing**

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Sekretaris**

(Dr. H. Janari, S.E., M.M., M.Si, CM.A.)

Doc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADILA TRI VIONA  
NPM : 2005170127  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS  
MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS  
DI KECAMATAN MEDAN DELI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2024

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.) (Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nadila Tri Viona  
NPM : 2005170127  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Deli)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Portogam kembali latar belakang masalah	05/4-2024	
Bab 2	Kerangka konseptual dipertajam kembali	10/4-2024	
Bab 3	Pengelas definisi operasional	25/4-2024	
Bab 4	- Deskripsi data dan analisis - Pembahasan dipertajam dari hasil penelitian, kaitan / sitasi yang jelas	03/5-2024	
Bab 5	Kesimpulan dipertajam	14/5-2024	
Daftar Pustaka	Cek kembali penulisan.	30/5-2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang 06/2024		

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, April 2024

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN MEDAN DELI)**

**NADILA TRI VIONA**

**NPM 2005170127**

Program Studi akuntansi

Email : [nadilavionaa@gmail.com](mailto:nadilavionaa@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Deli). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variable dengan variable lainnya atau bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM yang terdaftar sebagai UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Jumlah UMKM binaan yang terdapat di Kecamatan Medan Deli sebanyak 69 Unit dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS Versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli, dan Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

**Kata Kunci : Literasi keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan dan Kinerja Keuangan**

## ***ABSTRACT***

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND THE QUALITY OF FINANCIAL MANAGEMENT ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN MEDAN CITY (CASE STUDY IN MEDAN DELI DISTRICT)***

**NADILA TRI VIONA**

**NPM 2005170127**

*Accounting Study Program*

Email: [nadilavionaa@gmail.com](mailto:nadilavionaa@gmail.com)

*This research aims to determine the influence of financial literacy and financial management quality on the financial performance of MSMEs in Medan City (Case Study in Medan Deli District). The type of research used in this research is associative research with a quantitative approach which aims to analyze the relationship of one variable with other variables or how one variable influences other variables. The population in this study are MSME owners who are registered as MSMEs assisted by the Medan City Cooperatives and SMEs Department. The number of assisted MSMEs in Medan Deli District is 69 units and the sampling technique in this research was carried out using the Slovin formula. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structural Equation Model (SEM) analysis with the help of the Smart PLS Version 4.1.0.2 program. Based on the research results, it can be concluded that Financial Literacy has a positive influence on the Financial Performance of MSMEs in Medan Deli District, and the Quality of Financial Management has a positive influence on the Financial Performance of MSMEs in Medan Deli District.*

***Keywords: Financial literacy, Quality of Financial Management and Financial Performance***

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahil'amin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Deli)”**. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang di hadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada ayahanda Sukirman dan Ibunda Forina Agustini S.Pd juga kakak-kakak penulis Syahputri Nuzulia dan Dwi Shintya Anggraini dengan kasih sayangnya yang tak terhingga telah banyak mendukung serta memberikan bantuan berupa moril spiritual, dan materi serta memberikan doa restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memeberikan petunjuk serta bantuan maupun dorongan selama menyusun skripsi ini. Ucapan terimakasih disampaikan juga kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa Pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
11. Teruntuk Diouf Evarous yang selalu menemani dan memberikan dukungannya kepada penulis selama proses penelitian, dan juga banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
12. Seluruh sahabat-sahabat yang selalu menemani, terutama buat, Alfiyyah Zahira, Nadya, Okti Sopiana, Salsabila Nurul, Laila Hasniyah, Zihan Lestari dan rekan – rekan yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi yang disajikan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan- kekurangan baik dalam penyampaian, bahasa dan kata, serta dalam hal penyajiannya karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kemajuan mendatang.

Semoga ALLAH SWT meridhoinya Aamiin ya Rabbal Alamin

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, April 2023  
Penulis

NADILA TRI VIONA  
2005170127

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Rumusan Masalah .....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	14
2.1.2 Literasi Keuangan .....	18
2.1.3 Manajemen Keuangan.....	23
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	26
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual .....	28
2.3 Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	31
3.2.1 Literasi Keuangan .....	31
3.2.2 Kualitas Manajemen Keuangan .....	31
3.2.3 Kinerja Keuangan .....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.3.1 Tempat Penelitian .....	32
3.3.2 Waktu Penelitian .....	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	34

3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5.1	Metode Kuesioner .....	35
3.5.2	Metode Wawancara.....	35
3.6	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	36
3.6.1	Uji validitas .....	36
3.6.2	Uji reliabilitas .....	38
3.7	Teknik Analisis Data .....	38
3.7.1	Statistik Deskriptif .....	39
3.7.2	Analisis SEM (Structural Equation Modeling) .....	39
3.7.3	Uji Hipotesis .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		45
4.1	Deskripsi Data .....	45
4.1.1	Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pemilik UMKM.....	45
4.1.2	Jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan pemilik UMKM	46
4.1.3	Jumlah responden berdasarkan lama usaha.....	47
4.1.4	Deskriptif Hasil Penelitian .....	48
4.2	Analisis Data .....	54
4.2.1	Analisis Outer Model .....	54
4.2.2	Analisis <i>Inner Model</i> .....	61
4.3	Pembahasan .....	64
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan .....	64
4.3.2	Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan .....	66
BAB V PENUTUP.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020-2023...	4
Tabel 1.2 Data rata-rata omset pertahun.....	4
Tabel 1.3 Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Medan Deli.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Skala Likert.....	35
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas.....	37
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reabilitas.....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor dan distribusi Tanggapan Responden Variabel X1..	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi Skor dan distribusi Tanggapan Responden Variabel X2..	50
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor dan distribusi Tanggapan Responden Variabel Y...	52
Tabel 4.4 Convergent Validity pada Literasi Keuangan.....	53
Tabel 4.5 Convergent Validity pada Kualitas Manajemen Keuangan.....	54
Tabel 4.6 Convergent Validity pada Kinerja Keuangan.....	54
Tabel 4.7 Cross Loadings.....	56
Tabel 4.8 Average Variance Extracted (AVE).....	57
Tabel 4.9 Composite Reability.....	58
Tabel 4.10 Cronbach's Alpha.....	59
Tabel 4.11 R-Square ( $R^2$ ).....	60
Tabel 4.12 f-square ( $f^2$ ).....	61
Tabel 4.13 Uji Hipotesis.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
Gambar 3.1 Model Structural PLS Penelitian .....	42
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenjang pendidikan.....	45
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	46
Gambar 4.4 Outer Loadings.....	55
Gambar 4.5 Average Variance Extracted (AVE).....	57
Gambar 4.6 Composite Reability.....	58
Gambar 4.7 Cronbach's Alpha.....	59
Gambar 4.8 R-Square dan f-square.....	61
Gambar 4.9 P-value.....	63
Gambar 4.10 t-statics.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja Keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia usaha. Baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu usaha menjadi tolak ukur bagaimana suatu usaha dapat bertahan kedepannya. Kinerja keuangan adalah pengukuran pencapaian suatu usaha untuk menilai kemampuan usaha tersebut dalam mengelola asset asset usaha yang dimiliki. Dengan adanya *performing measurement* atau yang biasa disebut sebagai pengukuran kinerja keuangan maka sebuah usaha dapat dilihat kualifikasi, stabilitas serta efektifitasnya dalam mengelola usaha selama periode tertentu.

Kinerja Keuangan UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang. Dengan mengetahui penilaian kinerja keuangan UMKM akan membantu pemilik usaha untuk melihat hasil dari operasional usaha periode yang telah lampau serta dapat menentukan perencanaan keuangan pada periode yang akan datang. Hal ini akan berdampak pada kesiapan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya serta menghadapi permasalahan permasalahan keuangan yang mungkin akan terjadi di kemudian hari.

Dikutip dari laman CNBC Indonesia, Presiden Republik Indonesia yakni Bapak Joko Widodo mengatakan, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,2% pada tahun 2024. Hal ini disampaikan dalam penyampaian RUU APBN 2024

dan Nota Keuangan, di Kompleks Parlemen Senayan, pada tanggal 16 Agustus 2023. Menurut Susiwijono Moegiarso selaku Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian target pertumbuhan ekonomi diatas 5% merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mengejar target Indonesia Emas 2045. Indonesia Emas adalah program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara berpendapatan tinggi alias negara maju di ulang tahun kemerdekaan RI yang ke-100 pada 2045. Untuk mencapai target tersebut maka pemerintah harus lebih gencar meningkatkan pilar-pilar pendukung perekonomian Indonesia, salah satunya yakni sektor UMKM. (Nugroho, 2023)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM merupakan komponen penting dalam Pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara. UMKM sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberadaan UMKM sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai suatu bentuk usaha perseorangan atau sekelompok orang. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. (Dahrani et al., 2022)

UMKM yang ada di Indonesia sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini disebutkan dalam

websites Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, bahwa UMKM telah memberikan kontribusinya terhadap PDB Indonesia hingga mencapai sebesar 61% atau setara dengan Rp. 9.580 Triliun serta menciptakan lapangan kerja yang mencapai 97% dari total tenaga kerja nasional. (Limanseto, 2023)

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Jumlah unit usaha yang mencapai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. (Tambunan, 2023)

Pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total Angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia. (*sumber: <https://djpbb.kemenkeu.go.id/>*)

Berdasarkan informasi yang dimuat dilaman ukmindonesia.id, Hingga 2022 jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit. Kementerian Koperasi dan UKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS. Sebagai catatan, jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut merupakan data UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya di OSS, jadi tidak mencerminkan jumlah UMKM yang sesungguhnya.

Hal ini dikarenakan jumlah UMKM sangatlah banyak dan sebagian besar belum melakukan registrasi usaha sehingga sulit untuk didata.

Di wilayah Sumatera Utara sendiri khususnya di Kota Medan, pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan mencatat, jumlah pelaku UMKM yang terdata di Simdakop UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah tersebut, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. (Prokopim Pemko Medan, 2023)

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020-2023**

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1	2020	1.318
2	2021	1.544
3	2022	1.791
4	2023	1.884

*Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2024*

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan umkm di Kota Medan mengalami peningkatan tiap tahunnya namun jumlah tersebut masih terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kota Medan.

**Tabel 1.2**  
**Data rata-rata omset pertahun UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Di Kota Medan**

No.	Kecamatan	Jumlah Omset Rata"
1	Medan Amplas	Rp 97.733.000,00
2	Medan Area	Rp 105.587.000,00
3	Medan Barat	Rp 100.934.000,00

4	Medan Baru	Rp 100.249.000,00
5	Medan Belawan	Rp 113.285.000,00
6	Medan Deli	Rp 115.006.000,00
7	Medan Denai	Rp 92.986.000,00
8	Medan Helvetia	Rp 179.354.000,00
9	Medan Johor	Rp 100.000.000,00
10	Medan Kota	Rp 120.403.000,00
11	Medan Labuhan	Rp 155.459.000,00
12	Medan Maimun	Rp 126.042.000,00
13	Medan Marelan	Rp 84.868.000,00
14	Medan Perjuangan	Rp 210.157.000,00
15	Medan Petisah	Rp 190.932.000,00
16	Medan Polonia	Rp 117.665.000,00
17	Medan Sunggal	Rp 81.851.000,00
18	Medan Selayang	Rp 118.723.000,00
19	Medan Tembung	Rp 142.800.000,00
20	Medan Timur	Rp 118.943.000,00
21	Medan Tuntungan	Rp 118.177.000,00

*Sumber : Data Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan. 2024*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata omset di Kota Medan didominasi dengan angka-angka omset yang cukup tinggi. Hal ini menandakan UMKM di Kota Medan memiliki peluang perkembangan usaha yang cukup baik. Rata-rata omset di kecamatan medan deli memiliki angka yang juga cukup baik, namun masih dalam kategori 10 rata-rata omset terendah diantara 21 kecamatan lainnya yang ada di Kota Medan. Hasil perhitungan rata-rata tersebut juga didominasi oleh usaha kecil dengan omset pertahun yang cukup rendah. Angka tersebut terbantu oleh beberapa usaha menengah yang memiliki omset rata-rata yang cukup tinggi. Dari data diatas, dapat kita lihat adanya ketimpangan omset pertahun yang dialami oleh UMKM binaan dinas koperasi dan UKM di Kota Medan.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM wilayah Medan Deli**

No.	Kelurahan	Jumlah
1	Kota Bangun	2
2	Mabar	18
3	Mabar Hilir	1
4	Tanjung Mulia	19
5	Tanjung Mulia Hilir	17
5	Titi Papan	12

*Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2024*

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan umkm di Kecamatan Medan Hilir, dimana dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kelurahan Tanjung mulia memiliki jumlah terbanyak UMKM yang mendaftar sebagai binaan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Meskipun begitu, dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dari UMKM yang ada di Kecamatan Medan Deli, angka tersebut terbilang sangat kecil. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, Kecamatan Medan Deli terdiri dari banyak sekali pelaku UMKM. Namun yang peduli akan literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan serta mendaftarkan diri untuk menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM sangat sedikit. Hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan tingkat kesadaran serta keinginan para pelaku UMKM untuk berkembang dengan memperhatikan kinerja keuangan UMKM hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya

UMKM sangat berperan dalam pengentasan kemiskinan karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi. Pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) memberikan peluang kepada pelaku usaha agar bisa bersaing dan

mengembangkan UMKM secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan produk berdaya saing tinggi serta mempunyai manajemen yang tangguh dan berkualitas (Syukrina & Janros1, 2018). Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan.(Ardila & Christiana, 2020)

Melihat kontribusinya yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus memberikan perhatian lebih kepada sektor UMKM di negeri ini agar memiliki daya saing yang tinggi baik didalam negeri bahkan ke kancah internasional. Untuk meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia salah satunya adalah dengan memperhatikan pengetahuan pelaku UMKM mengenai keuangan dan manajemen dalam berwirausaha. Keuangan dan Manajemen memegang peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Menurut Alamsyah (2020 dalam hasil penelitiannya menyatakan Literasi Keuangan dan Kualitas manajemen keuangan sangat mempengaruhi kinerja Keuangan karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan pemilik UKM tapi tanpa pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat, maka keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. (Alamsyah, 2020)

Permasalahan yang terjadi pada keseluruhan UMKM umumnya berkaitan dengan ekspansi usaha atau sebagai usaha yang hanya mampu bertahan hidup. Banyak sekali usaha yang gagal diakibatkan minimnya pemahaman pelaku usaha akan aspek keuangan dan manajemen usaha. Tingkat literasi keuangan yang minim selain bisa menyebabkan perhitungan bisnis yang kurang baik, seringkali juga berdampak buruk pada kondisi keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi dan wawasan yang bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan

yang berhubungan dengan aspek keuangan. Yang paling umum terjadi yakni penggabungan antara harta pribadi dengan pendapatan usaha. Hal tersebut nantinya dapat berdampak pada kesalahan dalam penafsiran laba maupun perencanaan masa depan bisnis, sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan usaha itu sendiri. (Anita Novialumi, 2017)

Kinerja organisasi merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja yang positif berarti perusahaan dapat mencapai tujuannya, sedangkan kinerja yang negatif berarti perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. (Purnomo dan Lestari, 2010) Adanya pemahaman mengenai keuangan dan manajemen yang baik tentunya akan sangat membantu jalannya suatu usaha. Agar usaha dapat berjalan dengan baik tentunya membutuhkan pengelolaan keuangan dan manajemen usaha yang baik agar usaha tersebut dapat menghasilkan laba dan memiliki daya saing yang baik pula. Adanya pengelolaan keuangan dan manajemen yang baik maka usaha tersebut juga memiliki perencanaan bisnis yang baik sehingga usaha tersebut dapat menjadi usaha yang berkelanjutan.

Di Indonesia penyelenggaraan pencatatan informasi akuntansi yang baik sebenarnya merupakan kewajiban bagi usaha kecil, hal telah tersirat dalam Undang-undang Usaha Kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi usaha kecil, walaupun dalam kenyataannya desakan hukum dari regulator belum memadai. (Hanum, 2013)

Adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah maka kelanjutan ancaman pengangguran khususnya di Kota Medan akan teratasi sekaligus memiliki peranan penting dalam aspek

pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tentunya dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah khususnya Kota Medan mampu memberikan harapan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada 3 Januari 2024 dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar daerah kecamatan medan deli, didapatkan fakta bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih belum memahami dengan baik apa itu literasi keuangan dan juga kualitas manajemen keuangan yang baik dalam berwirausaha. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Iyin selaku narasumber pemilik Usaha Catering yang mengatakan, *“Ibu nggak ngerti istilah-istilah jaman sekarang gitu, belum pernah denger literasi keuangan. Tapi kalau manajemen keuangan tau tapi ya paham paham sendiri saja.”* ketika ditanyakan mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen keuangan yang baik dalam berwirausaha.

Para pelaku UMKM cenderung menggabungkan harta pribadi dengan harta usaha sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan pengeluaran dan pendapatan bersih usaha. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Ibu Wiwik selaku narasumber pemilik usaha Warung Ngupi Tajir yang mengatakan, *“Untuk saat ini keuangan digabung karena kondisi usaha yang sering mengalami kerugian.”* saat ditanyakan mengenai pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Bahkan 3 dari 5 pelaku usaha yang diwawancarai mengaku sama sekali tidak memiliki perencanaan keuangan, pencatatan, serta pengendalian keuangan yang benar. Para pelaku usaha hanya mengandalkan perkiraan sendiri dan juga kondisi terkini usaha.

Hal ini tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha. Dimana para pelaku usaha tidak memiliki perencanaan yang baik untuk usaha yang sedang

dijalankan, sehingga dapat menghambat perkembangan UMKM itu sendiri untuk mencapai pasar yang lebih luas lagi bahkan dapat terancam bangkrut sewaktu waktu. Permasalahan ini juga yang mungkin menjadi alasan UMKM di wilayah kecamatan Medan Deli ini cenderung stagnan dan tidak terarah dengan baik akibat kurangnya literasi keuangan serta tidak adanya kualitas manajemen keuangan yang memumpuni.

Menurut penulis, fenomena ini harus segera mendapat perhatian dari pemerintah untuk dapat mewujudkan harapan pemerintah yang menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,2% pada tahun 2024 serta demi mewujudkan target Indonesia Emas pada tahun 2045. Melihat peran UMKM yang juga cukup besar dalam mensejahterakan masyarakat, permasalahan literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan harus lebih diperhatikan agar UMKM di Indonesia dapat berkembang pesat dan dapat bersaing baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) tentang Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo, menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu. V. N. (2021) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basongan dkk (2023) tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja

Keuangan Pada UMKM Salon Di Toraja Utara, menyatakan bahwa kualitas manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara. Namun di sisi lain hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa dkk (2021) tentang Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan P2P Lending Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar, menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan (*financial management*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan melihat adanya perbedaan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dibutuhkan pengkajian ulang mengenai permasalahan terkait. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Deli)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Terdapat permasalahan terkait rendahnya tingkat literasi keuangan yang terjadi pada para pelaku UMKM
2. Adanya kesulitan yang dialami para pelaku UMKM dalam melakukan manajemen keuangan

3. Adanya permasalahan terkait ketimpangan omset rata-rata pertahun yang dialami oleh UMKM di Kota Medan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli?
2. Apakah ada pengaruh kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Pengaruh kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, sebagai bahan masukan dan meningkatkan pengetahuan mengenai kinerja keuangan UMKM yang dilihat berdasarkan tingkat literasi keuangan dan manajemen keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Medan.
- b. Bagi Para Pelaku UMKM, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan literasi keuangan serta kualitas manajemen keuangan guna

meningkatkan kinerja keuangan UMKM agar tercipta usaha yang dapat berdaya saing dan berkelanjutan.

- c. Bagi para pembaca atau peneliti berikutnya, sebagai referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **a. Definisi Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Wahyudi (2021) menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. (Wahyudi, 2021)

Menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut Tho'in (2015) penilaian kinerja keuangan dapat membantu perusahaan antara lain dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi

perusahaan untuk masa yang akan datang dan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dari beberapa pengertian yang didefinisikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pengukuran pencapaian suatu usaha untuk menilai kemampuan usaha tersebut dalam mengelola asset asset usaha yang dimiliki.

#### **b. Tujuan/Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Hutabarat (2020) Menyebutkan bahwa ada beberapa tujuan penilaian kinerja Perusahaan, yakni :

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusaha untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan Perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila Perusahaan tersebut

dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Dengan adanya pengukuran kinerja, maka suatu perusahaan selalu dapat mengetahui apakah suatu perusahaan sudah melakukan implementasi suatu strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan pengukuran kinerja selalu bertitik tolak pada tujuan organisasi yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Samryn (2001:263) tujuan perusahaan dapat berupa :

- b. Maksimalisasi laba.
- c. Maksimalisasi penjualan.
- d. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.
- e. Mencapai suatu tingkat laba yang memuaskan.
- f. Mencapai target pangsa pasar tertentu.
- g. Meminimumkan perputaran karyawan.
- h. Internal peace bagi manajemen.
- i. Memaksimumkan tunjangan dan gaji manajemen.

**c. Indikator Kinerja Keuangan**

Kinerja organisasi merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja yang positif berarti perusahaan dapat mencapai tujuannya, sedangkan kinerja yang negatif berarti perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. Ukuran kinerja organisasi dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.

Ukuran kinerja kuantitatif berupa capaian-capaian keuangan (ROE, ROA, ROI), produksi (jumlah barang terjual, rasio biaya operasional), pemasaran (jumlah pelanggan), dan efisiensi. Ukuran kinerja kualitatif berupa kedisiplinan, kualitas pencapaian tujuan, persepsi pimpinan terhadap capaian organisasi, perilaku individual dalam organisasi, dan efektivitas. (Purnomo dan Lestari 2010)

Menurut (Halida, 2021) dalam penelitiannya, indikator kinerja keuangan dapat berupa :

#### 1) Modal Usaha

Modal merupakan salah satu faktor penting selama proses produksi, sebab modal dibutuhkan saat pengusaha akan mendirikan suatu usaha atau untuk memperluas usaha yang telah ada, nominal modal yang minim akan berpengaruh pada lancarnya usaha, sehingga akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh. Modal bisa berasal dari modal sendiri atau modal pinjaman dari suatu lembaga baik lembaga perbankan ataupun lembaga non perbankan. Sesuai dengan karakteristik usahanya, sebenarnya UMKM tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Namun, minimnya modal yang digunakan oleh para pelaku usaha akan menghambat pertumbuhan UMKM sehingga sulit untuk berkembang.

#### 2) Omset Penjualan

Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan mengalami peningkatan apabila adanya kegiatan penjualan yang efektif. Omset penjualan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan penjualan dalam periode tertentu. Semakin tinggi omset penjualan yang dihasilkan maka Profitabilitas atau keuntungan bersih yang didapatkan akan semakin tinggi.

Besar kecilnya omset penjualan selain ditinjau dari faktor modal usaha, juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam pemasaran kondisi pasar dan sebagainya.

### 3) Profitabilitas (Keuntungan)

Profitabilitas (Keuntungan) adalah laba operasi dikurangi seluruh biaya administrasi. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan pendapatan bersih yang diperoleh UMKM.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja para pegawai pada sebuah organisasi maupun perusahaan. Menurut (Sutrisno, 2009) menyatakan bahwa "Kinerja dipengaruhi oleh:

- 1) Kualitas dan kemampuan. Yaitu hal – hal yang berhubungan dengan pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha dan mengatur usahanya.
- 2) Sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan mendapatkan kemudahan dalam akses perbankan (inklusi keuangan)..
- 3) Supra sarana, yaitu hal – hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah dan hubungan industrial manajemen"

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **a. Definisi Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK menyatakan bahwa misi

penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.(HC & Gusaptono, 2021) Literasi keuangan adalah pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan, bagaimana kemampuan individu dalam menganalisis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari serta mampu membuat keputusan keuangan dan menjadi lebih baik. menyadari risiko yang akan dihadapi dengan pengambilan keputusan. Literasi keuangan seseorang diartikan sebagai kemampuan menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi literasi keuangan.(Humaidi et al., 2020)

Sedangkan menurut Margaretha dan Pambudhi, (2017) Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusankeputusan dalam menentukan produk produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Pengetahuan keuangan adalah salah satu komponen penting dari pembentukan kesejahteraan keuangan dan salah satu elemen penting dari desain kesejahteraan

ekonomi. Pandangan subjektif adalah pandangan yang mendorong setiap orang untuk memahami perilaku keuangan mereka (Wahyudi & Linawati, 2017).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman individu mengenai pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan serta keterampilannya dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Itulah mengapa salah satu indikator suatu negara mengalami kemajuan ditandai dari adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.

#### **b. Tujuan/Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki sejumlah manfaat yang baik untuk Anda terutama untuk kesejahteraan di masa depan. Manfaatnya antara lain sebagai berikut.

##### **1. Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik**

Dengan adanya literasi keuangan yang mumpuni, akan lebih mudah untuk kita mengatur keuangan sedemikian rupa. Termasuk diantaranya mengatur cashflow bulanan, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan berinvestasi. Singktanya, jika kita mengerti literasi keuangan dengan baik tidak akan sulit bagi kita untuk memilih strategi dan membuat keputusan yang tepat terkait urusan finansial kita. Hal ini juga banyak sedikit mempengaruhi kekayaan finansial Anda.

##### **2. Bijak Dalam Menggunakan Keuangan dan Menjadi Sejahtera**

Jika kita memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan yang cukup, seperti halnya pada produk dan jasa keuangan, taraf hidup kita bisa meningkat secara signifikan karena mampu memanfaatkannya dengan baik.

### 3. Terhindar dari Penipuan

Dengan adanya bekal pengetahuan literasi yang cukup, kecil kemungkinan seseorang akan terjerat dalam penipuan.

### c. Indikator Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. *Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki 3 aspek penting. Ketiga aspek tersebut meliputi:

1. Pengetahuan (Knowledge) Artinya seorang individu memiliki pengetahuan atau informasi yang memadai tentang lembaga jasa keuangan, risiko, hak dan kewajiban konsumen, dan lain-lain

2. Keterampilan (Skill) Keterampilan atau skill menandakan individu tersebut mampu menerapkan pengetahuan yang dia miliki untuk mengelola keuangan. Misalnya memperhitungkan risiko, menghitung bunga, dan lainnya.

3. Keyakinan (Confidence) Artinya ada rasa percaya terhadap uang yang disalurkan untuk diolah oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya. Sesuai dengan instrumen pilihan dan ketentuan yang ada.

Selain 3 aspek yang dipaparkan oleh OJK, ada juga aspek penting lainnya yang dikemukakan para ahli, antara lain sebagai berikut.

Aspek Literasi Keuangan Menurut Chen dan Volpe :

1. Pemahaman Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi Memahami pengetahuan atau informasi dasar tentang keuangan diri sendiri.

2. Tabungan dan Pinjaman (Savings and Borrowing) Aspek kedua meliputi pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman. Salah satu contohnya yaitu penggunaan kartu kredit.

3. Asuransi (Insurance) Memahami informasi dasar mengenai asuransi serta jenis-jenisnya. Misalnya asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan sebagainya.

4. Investasi (Investment) Memiliki pemahaman tentang investasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut. Contohnya pengetahuan tentang risiko investasi, produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

### **2.1.3 Manajemen Keuangan**

#### **a. Definisi Manajemen Keuangan**

Menurut Rambe, Muis Fauzi., dkk (2017) menyatakan bahwa “Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan Keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu : Keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva.” Manajemen keuangan adalah disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengelola sumber daya keuangan suatu entitas atau perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen keuangan mencakup berbagai kegiatan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, pembiayaan, pengendalian biaya, dan analisis kinerja keuangan.

Menurut (Musthafa, 2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pengelola keuangan dimana UMKM dapat melakukan penyusunan rencana

pemasukan dan pengeluaran dana dalam periode tertentu. Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dalam menjalankan suatu usaha bisnis, terlebih pengelolaan keuangan yang berdasarkan aturan-aturan yang benar dalam ilmu akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan pengetahuan pelaku UMKM masih terbatas mengenai keuangan dan pemahaman terhadap ilmu akuntansi yang kurang memadai. (Arifwangsa Adiningrat et al., 2022)

Menurut Widya Eka Putri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “Manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan dalam mengelola keuangan perusahaan mengenai pendanaan serta pengolahan aktiva dengan baik agar tercapainya suatu tujuan perusahaan.”

#### **b. Tujuan/Manfaat Manajemen Keuangan**

Menurut Anugrahdwi (2023) Manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi penting yang perlu dilakukan secara terus menerus dalam operasional perusahaan. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari manajemen keuangan:

1. Penganggaran dan perencanaan keuangan: Fungsi ini meliputi penentuan tujuan keuangan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan serta merencanakan cara untuk mencapainya. Penganggaran dan perencanaan keuangan mencakup penyusunan anggaran, peramalan arus kas, dan proyeksi keuangan jangka panjang.
2. Pengelolaan kas: Fungsi ini melibatkan pengelolaan arus kas perusahaan, termasuk mengelola penerimaan kas, pengeluaran kas, dan investasi kas perusahaan.

3. Pengelolaan investasi: Fungsi ini meliputi pengambilan keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian investasi. Manajemen keuangan juga bertanggung jawab untuk mengelola portofolio investasi perusahaan.
4. Pembiayaan: Fungsi ini mencakup pemilihan sumber pembiayaan yang tepat untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti pinjaman, obligasi, dan saham.
5. Pengendalian biaya: Fungsi ini meliputi mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan biaya perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.
6. Analisis kinerja keuangan: Fungsi ini mencakup pemantauan kinerja keuangan perusahaan, termasuk menganalisis laporan keuangan dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
7. Manajemen risiko keuangan: Fungsi ini meliputi identifikasi, pengukuran, dan pengelolaan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional.

### **c. Indikator Manajemen Keuangan**

Menurut (Jayanti dkk., 2020) indikator kualitas manajemen keuangan meliputi:

#### **1. Perencanaan keuangan**

Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. (Susanti dkk., 2018)

## 2. Penganggaran keuangan

Penganggaran Keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan (Mulyanti, 2017).

## 3. Evaluasi keuangan

Evaluasi keuangan merupakan salah satu tujuan pelaporan keuangan dan umumnya dilakukan pada akhir periode. Evaluasi keuangan dapat membantu seseorang atau perusahaan untuk menetapkan prosedur atau strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 4. Pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan merupakan salah satu cara dalam pengelolaan dana yang dimiliki dan dalam pengendaliannya disertai dengan rasa tanggung jawab, dengan pengendalian keuangan yang baik individu tidak akan terjebak pada perilaku yang mempunyai keinginan yang tak terbatas (Ernawatiningsih, 2019).

### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
Muh. Fuad Alamsyah FORUM EKONOMI, 22 (2) 2020, 245-255 (2020)	Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo	Hasil temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan variabel Literasi Keuangan (X1), dan Kualitas Manajemen Keuangan (X2) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Hasil uji persamaan struktural menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berperan menjelaskan adanya makna pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo.
M Nauval Abdilah , Digital Repository Unila, (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil hipotesis dan analisis data mengenai variabel yang teliti meliputi literasi keuangan, kualitas manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1. Terdapat

		<p>pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. 2. Terdapat pengaruh kualitas manajemen keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. 3. Terdapat pengaruh literasi keuangan (X1), dan kualitas manajemen keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. Jika literasi keuangan, dan kualitas manajemen keuangan baik maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.</p>
Dedi Rahmad Wahyudi , Repository Umsu, (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating (STUDI KASUS PADA BTPN SYARIAH KCP HAMPARAN PERAK)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara parsial bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Kompetensi dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kompetensi dapat memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.</p>
Widya Eka Putri , Repository Umsu, (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dari 30 pelaku UMKM yang menjadi responden tingkat literasi keuangan UMKM tergolong tidak baik sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan juga tidak baik.</p>
Natasha Putri Sabila , Repository Umsu, (2023)	Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (3,443) &gt; ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar <math>0,001 &lt; 0,05</math>, Inklusi Keuangan BPRS (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (4,894) &gt; ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>, uji secara simultan pada Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan BPRS (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan Fhitung (137,635) &gt; Ftabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000.</p>

## **2.2 Kerangka Berpikir Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variabel yang akan diteliti.

### **1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seorang pengusaha, maka para pelaku usaha dapat melakukan pengambilan keputusan secara cermat serta dapat melakukan pengelolaan keuangan (Manajemen Keuangan) dengan baik sehingga hal ini juga akan mempengaruhi kinerja keuangan usaha tersebut.

Alamsyah (2020) mengungkapkan bahwa Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang.

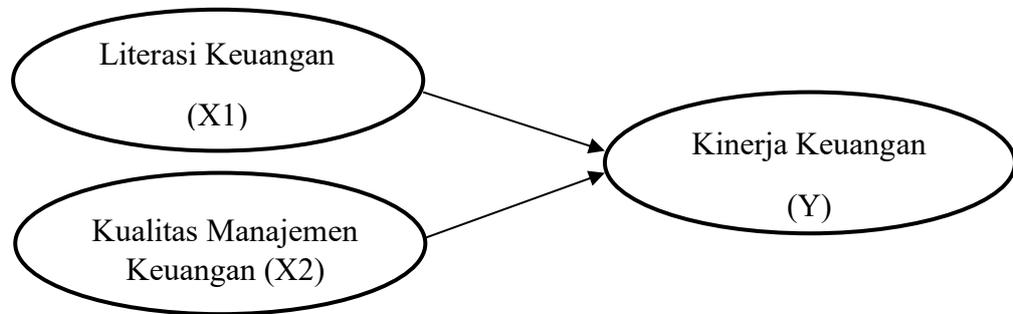
## **2) Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Menurut Adiningrat, dkk (2022) Manajemen keuangan berfungsi sebagai pengelola keuangan dimana UMKM dapat melakukan penyusunan rencana pemasukan dan pengeluaran dana dalam periode tertentu. Dalam berwirausaha perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan memegang peran yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Ketika keuangan suatu usaha dikelola dengan benar, maka usaha tersebut juga dapat terus berjalan dengan lancar. Hal inilah yang nantinya akan dilihat dalam menganalisis kinerja keuangan. Semakin baik kualitas manajemen keuangan suatu usaha, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan usaha tersebut. Basongan dkk menyatakan bahwa jika kualitas manajemen keuangan meningkat, maka kinerja keuangan akan turut meningkat pula. (Basongan et al., 2023).

Menurut Hutabarat (2020) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja organisasi merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja yang positif berarti perusahaan dapat mencapai tujuannya, sedangkan kinerja yang negatif berarti perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. (Purnomo dan Lestari 2010)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan satu kerangka berfikir atas rencana penelitian ini, yaitu *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas*

*Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli* digambarkan seperti pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual Penelitian

### 2.2.1 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Ada Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2014) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan Data Primer Kuantitatif. Menurut Sunyoto (2013) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan dibaca relative lebih mudah. Tujuan penelitian kuantitaif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Vidovicova, pada penelitian Wicaksono, 2015).

##### **3.2.2 Kualitas Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan perusahaan terkait cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan dalam mencapai tujuan dan target tertentu.

### 3.2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Wahyudi (2021) menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. (HC & Gusaptono, 2021)	Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan	Ordinal
		Pengelolaan Kredit	
		Pengetahuan Asuransi	
Kualitas Manajemen Keuangan (X2)	Manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. (Arifwangsa Adiningrat et al., 2022)	Pengelolaan Keuangan	Ordinal
		Keputusan Pembiayaan	
		Pengendalian Keuangan	
Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Hutabarat, 2020)	Pertumbuhan volume penjualan dan jumlah konsumen	Ordinal
		Pertumbuhan modal	
		Pertumbuhan profit/keuntungan	
		Peningkatan Asset	

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Deli. Dengan Objek



### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut (Sujarweni, 2014:66)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Dalam penelitian ini menggunakan presentase kelonggaran 10%.

Dengan rumus diatas dapat dilakukan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69.0,1^2}$$

$$n = 40,828 = 41$$

Berdasarkan perhitungan *Slovin* diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 unit UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM Medan. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data di dapatkan langsung dari sampel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Metode Kuesioner

Menurut Sunyoto (2013) Metode Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli. Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

**Tabel 3.3 Skala Likert**

KETERANGAN	SKOR
Sangat Baik/Sangat Paham (SB/SP)	5
Baik/Paham (B/P)	4
Cukup Baik/Cukup Paham (CB/CP)	3
Kurang Baik/Kurang Paham (KB/KP)	2
Tidak Baik/Tidak Paham (TB/TP)	1

#### 3.5.2 Metode Wawancara

Menurut Sunyoto (2013), Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.

### **3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrument atau alat ukur yang valid dan andal (reliable) dan untuk dapat meyakini bahwa instrument atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif.

#### **3.6.1 Uji validitas**

Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2014:121) menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila korelasi positif dan  $r > 0,3$  maka butir instrument tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk, 2015:76). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variable dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>			
Item 1	0,861	0,30	Valid
Item 2	0,930	0,30	Valid
Item 3	0,884	0,30	Valid
Item 4	0,960	0,30	Valid
Item 5	0,849	0,30	Valid
Item 6	0,929	0,30	Valid
Item 7	0,917	0,30	Valid
Item 8	0,891	0,30	Valid
Item 9	0,759	0,30	Valid
Item 10	0,844	0,30	Valid
<b>Kualitas Manajemen Keuangan (X2)</b>			
Item 1	0,972	0,30	Valid
Item 2	0,956	0,30	Valid
Item 3	0,940	0,30	Valid
Item 4	0,940	0,30	Valid
Item 5	0,762	0,30	Valid
Item 6	0,716	0,30	Valid
Item 7	0,721	0,30	Valid
Item 8	0,872	0,30	Valid
Item 9	0,867	0,30	Valid
Item 10	0,978	0,30	Valid
<b>Kinerja Keuangan (Y)</b>			
Item 1	0,956	0,30	Valid
Item 2	0,961	0,30	Valid
Item 3	0,970	0,30	Valid
Item 4	0,915	0,30	Valid
Item 5	0,886	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 25 item pertanyaan baik variable independent maupun variable dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

### 3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan 38 variable/konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas uji ini menggunakan nilai cronbach's alpha. Jika menurut Ghozali (2009:46) nilai cronbach's alpha lebih besar 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Hasil pengujian Reabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	10	0,969	0,60	Reliabel
Kualitas Manajemen Keuangan	10	0,965	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan	5	0,966	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki hasil yang lebih besar dari batas reabilitas yakni 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini

menggunakan analisis data dengan menggunakan software *smart PLS* versi 4.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain ::

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

### **3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.

### 3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut:.

#### 1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

*Convergent Validity* adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ .

#### 2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .

### 3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

*Composite Reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view *latent variabel coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan  $> 0.7$  untuk semua konstruk.

#### 3.7.2.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *Rsquare* ( $R^2$ ), uji *f-square* ( $f^2$ ), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

##### 1. Pengujian *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* ( $R^2$ ) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *R-square*  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.

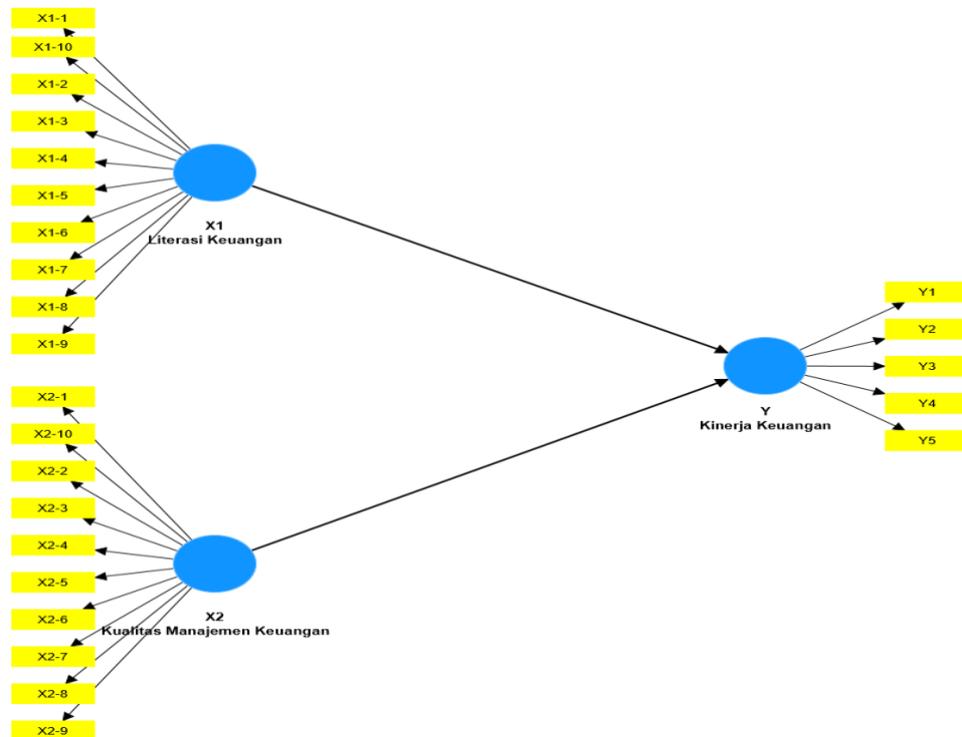
- b. Nilai *R-square* 0,26 – 0,74 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate/sedang*.
- c. Nilai *R-square*  $\leq 0,25$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

## 2. Pengujian *F-square*

*F-square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* ( $F^2$ ) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* = 0,02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai *f square* = 0,15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate/sedang*.
- c. Nilai *f square* = 0,35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

Berikut ini adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah :



**Gambar 3.1** Model structural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Kualitas Manajemen Keuangan

Y : Kinerja Keuangan

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Priyanto, 2011) merupakan aturan untuk menghasilkan suatu keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa *analisis bootstrapping*. *Analisis bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang

digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P-value*)  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (*P-value*)  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik  $> t$ -tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Jika nilai t-statistik  $< t$ -tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Penyebaran angket yang peneliti lakukan terhadap 41 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama usaha para UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuesioner yang disebarakan diperoleh beberapa karakteristik responden yakni jenis kelamin, usia, dan lama usaha. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian yaitu sebagai berikut :

##### 4.1.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pemilik UMKM

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 41 UMKM diantaranya terdapat 16 orang berjenis kelamin laki-laki dan 25 orang berjenis kelamin perempuan. Perbandingan presentase jenis kelamin pemilik UMKM tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

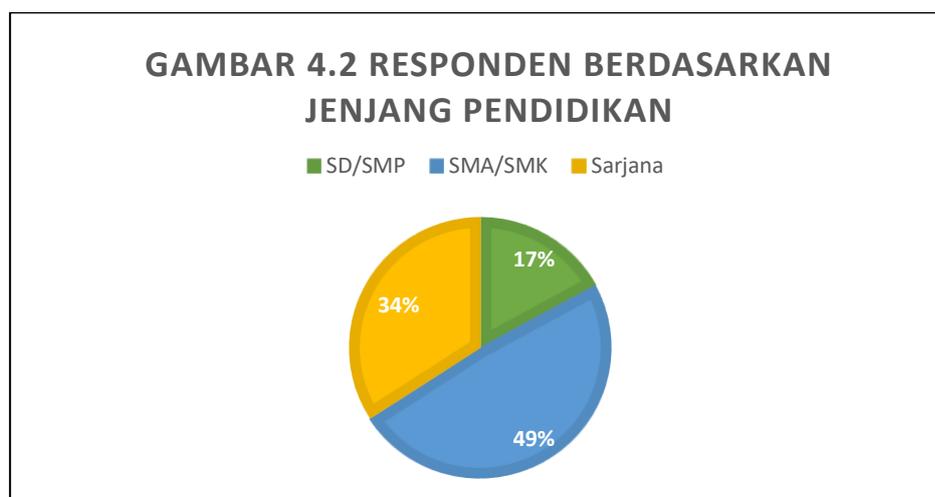


Sumber : Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli yang berjenis kelamin Perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan yang berjenis kelamin Laki-laki.

#### 4.1.2 Jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan pemilik UMKM

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 41 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jenjang pendidikan, dengan klasifikasi SD/SMP, SMA/SMK, dan Sarjana. Responden yang menyangkut pendidikan terakhir dengan jenjang SD/SMP sebanyak 7 responden, SMA/SMK sebanyak 20 responden, dan Sarjana sebanyak 14 responden. Perbandingan presentase jenjang Pendidikan pemilik UMKM dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



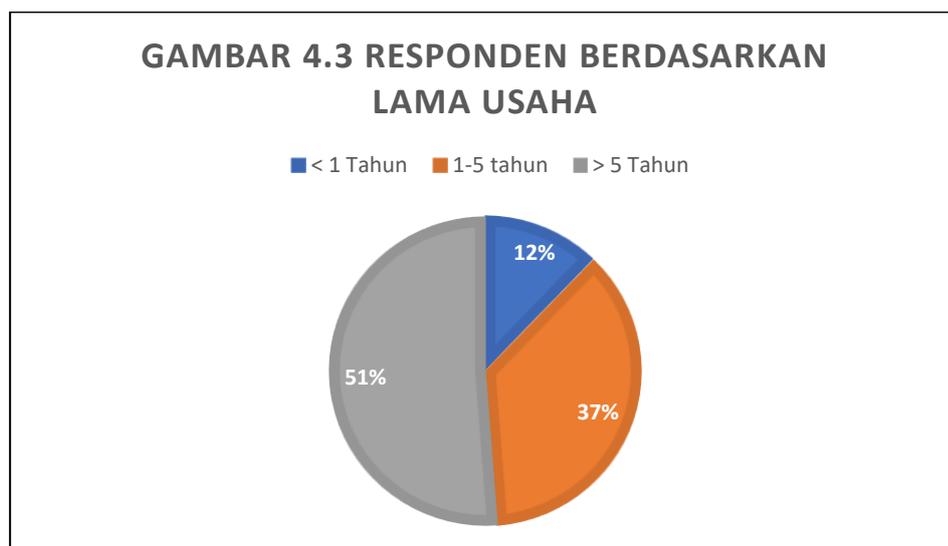
*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pemilik UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli lebih banyak yang memiliki pendidikan terakhir dengan jenjang SMA/SMK. Hal ini bisa disebabkan karena para pelaku UMKM mendapat pengaruh dari lingkungan mereka dan juga pelaku UMKM banyak yang lebih tertarik untuk menjalankan usaha daripada melanjutkan pendidikan ke

jenjang lebih tinggi. Tidak sedikit juga pemilik UMKM Binaan yang memiliki jenjang karir sampai ke perguruan tinggi, namun hampir seluruhnya merupakan pemilik UMKM yang berusia muda.

#### 4.1.3 Jumlah responden berdasarkan lama usaha

Jumlah responden sebanyak 41 pelaku UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli dapat digolongkan berdasarkan lama usaha pelaku UMKM berjalan. Responden yang sudah menjalankan usaha < 1 tahun sebanyak 5 responden, 1-5 tahun sebanyak 15 responden, dan >5 tahun sebanyak 21 responden. Perbandingan presentase tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa lama usaha mayoritas dari pelaku UMKM Binaan di Kecamatan Medan Deli adalah 5 tahun. Lamanya berjalan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak, hal ini akan memberikan pengaruh positif bagi pelaku UMKM (Vijayanti & Yasa, 2016).

#### 4.1.4 Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 41 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 25 item pernyataan. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m-n}{k}$$

$$RS = \frac{5-1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.00 – 1.80 = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan masih Sangat Tidak Baik.

1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan masih Tidak Baik.

2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan yang Cukup Baik.

3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan yang Baik.

4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan yang Sangat Baik.

#### a. Variabel X1 Literasi Keuangan

Dalam Penelitian ini, variabel Literasi Keuangan diukur dengan 3 indikator yaitu : Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengetahuan kredit, dan pengetahuan asuransi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Literasi Keuangan yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.1** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
<b>Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan</b>										
1	Saya melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi	F	17	16	1	4	3	41	4,0	Baik
		%	41%	39%	2%	10%	7%	100%		
		Skor	85	64	3	8	3	163		
2	Saya mengetahui dengan pasti jumlah pengeluaran dan pendapatan bersih setiap harinya	F	17	12	8	4	0	41	4,0	Baik
		%	41%	29%	20%	10%	0%	100%		
		Skor	85	48	24	8	0	165		
3	Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan	F	17	19	5	0	0	41	4,3	Sangat Baik
		%	41%	46%	12%	0%	0%	100%		
		Skor	85	76	15	0	0	176		

4	Saya memahami cara membuat perencanaan usaha serta penganggaran biaya usaha mendatang	F	6	23	5	3	4	41	3,6	Baik	
		%	15%	56%	12%	7%	10%	100%			
		Skor	30	92	15	6	4	147			
<b>Pengetahuan Kredit</b>											
5	Saya mengetahui tentang Pinjaman Kredit Usaha	F	6	30	1	4	0	41	3,9	Baik	
		%	15%	73%	2%	10%	0%	100%			
		Skor	30	120	3	8	0	161			
6	Saya mengetahui adanya bunga pinjaman kredit	F	17	19	1	4	0	41	4,2	Baik	
		%	41%	46%	2%	10%	0%	100%			
		Skor	85	76	3	8	0	172			
7	Saya selalu memperhitungkan bunga pinjaman jika akan mengambil pinjaman kredit	F	5	28	1	3	4	41	3,7	Baik	
		%	12%	68%	2%	7%	10%	100%			
		Skor	25	112	3	6	4	150			
<b>Pengetahuan Asuransi</b>											
8	Saya mengetahui beberapa produk asuransi	F	5	26	6	4	0	41	3,8	Baik	
		%	12%	63%	15%	10%	0%	100%			
		Skor	25	104	18	8	0	155			
9	Saya mendaftarkan diri saya, keluarga, usaha dan asset yang saya miliki ke beberapa produk asuransi	F	10	7	9	11	4	41	3,2	Cukup Baik	
		%	24%	17%	22%	27%	10%	100%			
		Skor	50	28	27	22	4	131			
10	Saya memahami pentingnya asuransi bagi saya dan usaha saya	F	5	21	7	4	4	41	3,5	Baik	
		%	12%	51%	17%	10%	10%	100%			
		Skor	25	84	21	8	4	142			
<b>TOTAL RATA-RATA</b>									38,1		
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>									3,8		Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 3,8 dan masuk kedalam kategori baik, hal ini berarti tingkat Literasi keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah baik. Yang mana berdasarkan indicator yang digunakan, artinya sebagian besar pemilik UMKM sudah memiliki pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, memahami pengelolaan kredit, serta memiliki pengetahuan asuransi yang baik. Dari 10 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu pemilik usaha mengetahui cara menyusun laporan keuangan, dengan jumlah responden menjawab sangat baik 17 responden, baik sebanyak 19 responden dan kurang baik sebanyak 5 responden.

## b. Variabel X2 Kualitas Manajemen Keuangan

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Manajemen Keuangan diukur dengan 3 indikator yaitu : Pengelolaan Keuangan, Keputusan Pembiayaan dan Pengendalian Keuangan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Kualitas Manajemen Keuangan yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.2** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2 Kualitas Manajemen Keuangan

No	Pernyataan		SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP	Nilai	Rata-rata skor	Kategori
<b>Pengelolaan Keuangan</b>										
1	Saya melakukan perencanaan keuangan usaha dengan baik secara rutin	F	17	14	3	3	4	41	3,9	Baik
		%	41%	34%	7%	7%	10%	100%		
		Skor	85	56	9	6	4	160		
2	Saya melakukan pencatatan disetiap transaksi usaha, baik pengeluaran maupun pemasukan	F	14	17	3	3	4	41	3,8	Baik
		%	34%	41%	7%	7%	10%	100%		
		Skor	70	68	9	6	4	157		
3	Usaha saya memiliki pelaporan keuangan yang baik (Sesuai Standar pelaporan keuangan UMKM)	F	4	25	5	0	7	41	3,5	Baik
		%	10%	61%	12%	0%	17%	100%		
		Skor	20	100	15	0	7	142		
4	Setiap periode tertentu saya selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha saya	F	12	21	4	4	0	41	4,0	Baik
		%	29%	51%	10%	10%	0%	100%		
		Skor	60	84	12	8	0	164		
<b>Keputusan Pembiayaan</b>										
5	Saya selalu mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum memutuskan untuk menggunakan pembiayaan eksternal	F	9	25	3	4	0	41	4,0	Baik
		%	22%	61%	7%	10%	0%	100%		
		Skor	45	100	9	8	0	162		
6	Kebutuhan penambahan modal usaha selalu mempertimbangkan resiko	F	9	22	6	4	0	41	3,9	Baik
		%	22%	54%	15%	10%	0%	100%		
		Skor	45	88	18	8	0	159		
7	Saya akan mengambil pembiayaan eksternal sesuai dengan konsep pengembangan usaha	F	9	22	6	0	4	41	3,8	Baik
		%	22%	54%	15%	0%	10%	100%		
		Skor	45	88	18	0	4	155		
<b>Pengendalian Keuangan</b>										
8	Saya selalu membayar Biaya Operasional dan Hutang Usaha tepat waktu untuk menghindari denda maupun pembayaran berlipat	F	15	10	7	2	7	41	3,6	Baik
		%	37%	24%	17%	5%	17%	100%		
		Skor	75	40	21	4	7	147		

9	Alokasi keuangan usaha saya selalu sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan	F	9	24	1	4	3	41	3,8	Baik
		%	22%	59%	2%	10%	7%	100%		
		Skor	45	96	3	8	3	155		
10	Pengadaan asset ataupun bahan baku dilakukan sesuai kebutuhan sehingga tidak terjadi kelebihan bahan baku maupun asset yang tidak terpakai	F	9	22	3	3	4	41	3,7	Baik
		%	22%	54%	7%	7%	10%	100%		
		Skor	45	88	9	6	4	152		
TOTAL RATA-RATA									37,9	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,8	Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 3,8 dan masuk kedalam kategori baik, hal ini berarti Kualitas manajemen Keuangan di Kecamatan Medan Deli memiliki kualitas yang baik. Yang mana berdasarkan indicator yang digunakan, artinya sebagian besar UMKM telah melakukan pengelolaan keuangan, mengambil keputusan pembiayaan dan melakukan pengendalian keuangan dengan tepat. Dari 10 item pernyataan terdapat 2 skor tertinggi, yaitu Setiap periode tertentu pemilik usaha selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja usahanya. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik 12 responden, baik sebanyak 21 responden, cukup baik sebanyak 4 responden, kurang baik sebanyak 4 responden dan tidak baik sebanyak 0 responden. Dan pernyataan lainnya yang memiliki skor tertinggi yaitu Pemilik selalu mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum memutuskan untuk menggunakan pembiayaan eksternal, dengan jumlah sangat baik 9 responden, baik sebanyak 25 responden, cukup baik sebanyak 3 responden, kurang baik sebanyak 4 responden dan tidak baik sebanyak 0 responden.

### c. Variabel Y Kinerja Keuangan

Dalam Penelitian ini, variabel Kinerja Keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu : Pertumbuhan volume penjualan dan jumlah konsumen, Pertumbuhan profit/keuntungan, Peningkatan Asset, dan Pertumbuhan Modal. Masing-masing

pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja Keuangan yang di rangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.3** Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP	Nilai	Rata-rata skor	Kategori	
<b>Pertumbuhan volume penjualan dan jumlah konsumen</b>										
1	Usaha saya mengalami pertumbuhan volume penjualan yang baik dari waktu ke waktu	F	16	17	4	4	0	41	4,1	Baik
		%	39%	41%	10%	10%	0%	100%		
		Skor	80	68	12	8	0	168		
2	Usaha saya mengalami pertambahan jumlah konsumen dari waktu ke waktu	F	6	23	5	3	4	41	3,6	Baik
		%	15%	56%	12%	7%	10%	100%		
		Skor	30	92	15	6	4	147		
<b>Pertumbuhan profit/keuntungan</b>										
3	Usaha saya mengalami peningkatan profit/keuntungan dari waktu ke waktu	F	13	20	1	7	0	41	4,0	Baik
		%	32%	49%	2%	17%	0%	100%		
		Skor	65	80	3	14	0	162		
<b>Peningkatan Asset</b>										
4	Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami banyak pertambahan asset	F	9	24	1	6	1	41	3,8	Baik
		%	22%	59%	2%	15%	2%	100%		
		Skor	45	96	3	12	1	157		
<b>Pertumbuhan Modal</b>										
5	Usaha saya mengalami pertumbuhan modal yang meningkat dari waktu ke waktu	F	10	17	8	4	2	41	3,7	Baik
		%	24%	41%	20%	10%	5%	100%		
		Skor	50	68	24	8	2	152		
<b>TOTAL RATA-RATA</b>								19,2		
<b>RATA-RATA SKOR KESELURUHAN</b>								3,8		Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 3,8 dan masuk kedalam kategori baik, hal ini berarti Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli tergolong baik. Yang mana berdasarkan indicator yang digunakan, artinya sebagian besar UMKM mengalami peningkatan volume penjualan dan jumlah konsumen, pertambahan modal, pertambahan profit, serta mengalami peningkatan asset. Dari 5 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Usaha pemilik mengalami pertumbuhan volume penjualan yang baik dari waktu ke waktu. Dengan jumlah responden menjawab

sangat baik 16 responden, baik sebanyak 17 responden, cukup baik sebanyak 4 responden, kurang baik sebanyak 4 responden dan tidak baik sebanyak 0 responden.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Analisis Outer Model**

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui *Convergent Validity*, *Discriminante Validity*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach' Alpha*.

#### **4.2.1.1 Convergent Validity ( Validitas Konvergen)**

*Convergent validity* dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada *Convergent Validity*, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

##### **a. Convergent Validity pada Literasi Keuangan**

Indikator konstruk pada variabel Literasi Keuangan berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4** *Convergent Validity* pada Literasi Keuangan

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0,866	0,70	Valid
X1-2	0,928	0,70	Valid
X1-3	0,865	0,70	Valid
X1-4	0,964	0,70	Valid
X1-5	0,884	0,70	Valid
X1-6	0,920	0,70	Valid
X1-7	0,923	0,70	Valid
X1-8	0,884	0,70	Valid
X1-9	0,719	0,70	Valid
X1-10	0,862	0,70	Valid

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

### b. *Convergent Validity* pada Kualitas Manajemen Keuangan

Indikator konstruk pada variabel Kualitas Manajemen Keuangan berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5** *Convergent Validity* pada Kualitas Manajemen Keuangan

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X2-1	0,967	0,70	Valid
X2-2	0,959	0,70	Valid
X2-3	0,945	0,70	Valid
X2-4	0,946	0,70	Valid
X2-5	0,801	0,70	Valid
X2-6	0,765	0,70	Valid
X2-7	0,792	0,70	Valid
X2-8	0,881	0,70	Valid
X2-9	0,874	0,70	Valid
X2-10	0,978	0,70	Valid

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

### c. *Convergent Validity* pada Kinerja Keuangan

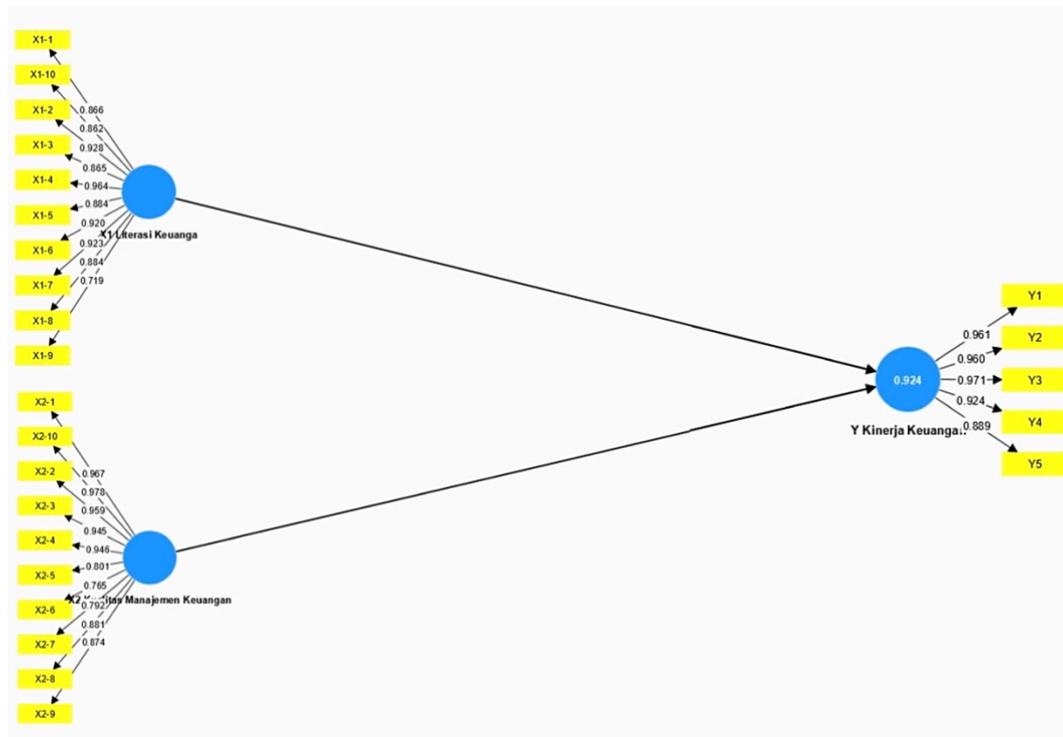
Indikator konstruk pada variabel Kinerja Keuangan berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6** *Convergent Validity* pada Kinerja Keuangan

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
Y-1	0,961	0,70	Valid
Y-2	0,960	0,70	Valid
Y-3	0,971	0,70	Valid
Y-4	0,924	0,70	Valid
Y-5	0,889	0,70	Valid

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *Convergent Validity* melalui *Loading Factor* dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.4** *Outer Loading*

#### 4.2.1.2 *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Menurut (Ghozali dan Latan, 2015) metode *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loadings*. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang

mempunyai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model.

**Tabel 4.7** *Cross Loadings*

Indikator	Literasi Keuangan	Kualitas Manajemen Keuangan	Kinerja Keuangan
X1-1	0,866	0,861	0,921
X1-2	0,928	0,814	0,876
X1-3	0,865	0,800	0,784
X1-4	0,964	0,923	0,928
X1-5	0,884	0,860	0,839
X1-6	0,920	0,866	0,838
X1-7	0,923	0,904	0,906
X1-8	0,884	0,833	0,839
X1-9	0,719	0,671	0,676
X1-10	0,862	0,695	0,727
X2-1	0,865	0,967	0,923
X2-2	0,925	0,959	0,939
X2-3	0,843	0,945	0,891
X2-4	0,928	0,946	0,899
X2-5	0,814	0,801	0,789
X2-6	0,694	0,765	0,614
X2-7	0,757	0,792	0,688
X2-8	0,760	0,881	0,810
X2-9	0,823	0,874	0,870
X2-10	0,925	0,978	0,939
Y-1	0,876	0,876	0,961
Y-2	0,913	0,942	0,960
Y-3	0,909	0,880	0,971
Y-4	0,917	0,944	0,924
Y-5	0,842	0,791	0,889

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loadings* terbesar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing. Selain nilai *cross loadings* yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui

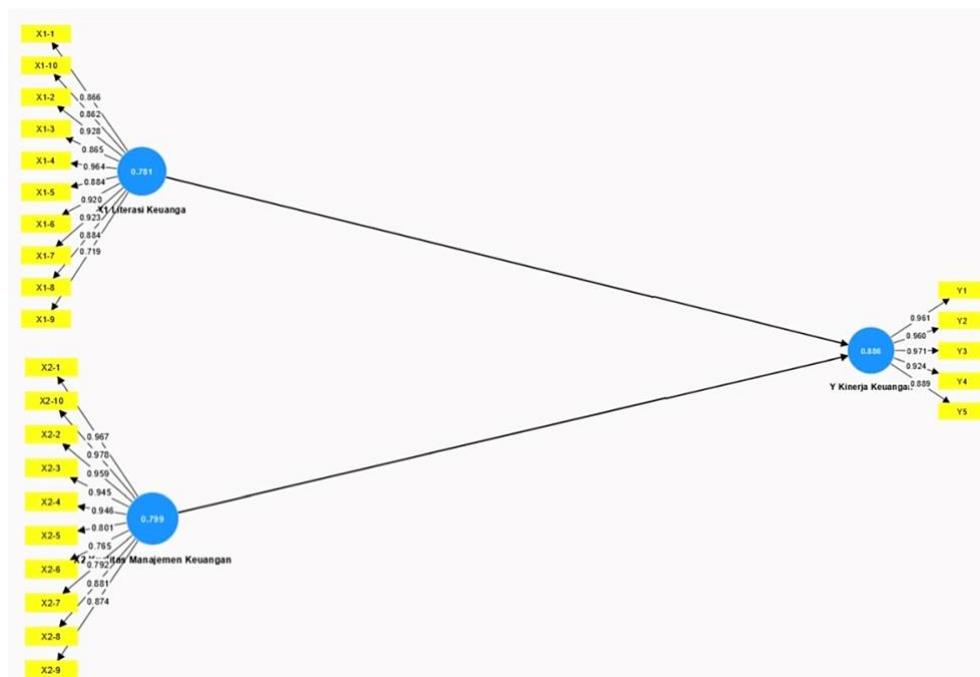
melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus  $> 0.5$ .

**Tabel 4.8** *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
X1 Literasi Keuangan	0,781	Valid
X2 Kualitas Manajemen Keuangan	0,799	Valid
Y Kinerja Keuangan	0,886	Valid

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai  $> 0.5$  maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.



**Gambar 4.5** *Average Variance Extracted (AVE)*

#### 4.2.1.2 Composite Reliability (Keandalan Reabilitas)

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite

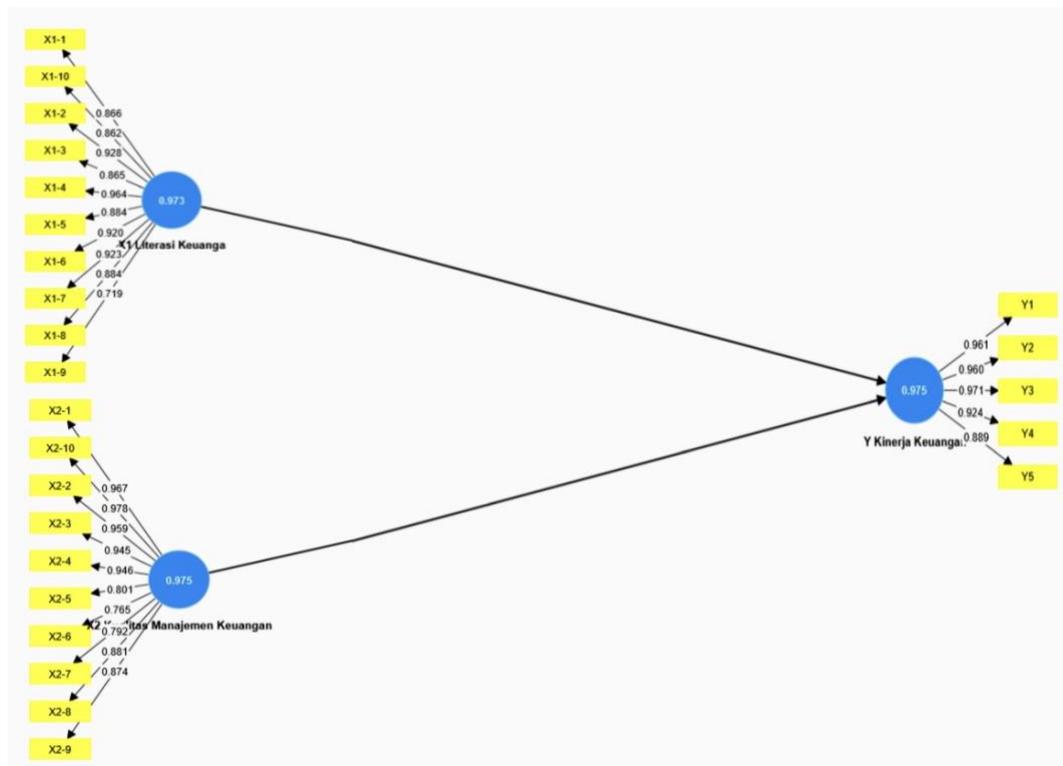
reliability  $> 0,7$ . Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.9** *Composite Reability*

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1 Literasi Keuangan	0,973	Valid
X2 Kualitas Manajemen Keuangan	0,975	Valid
Y Kinerja Keuangan	0,975	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).



**Gambar 4.6** *Composite Reliability*

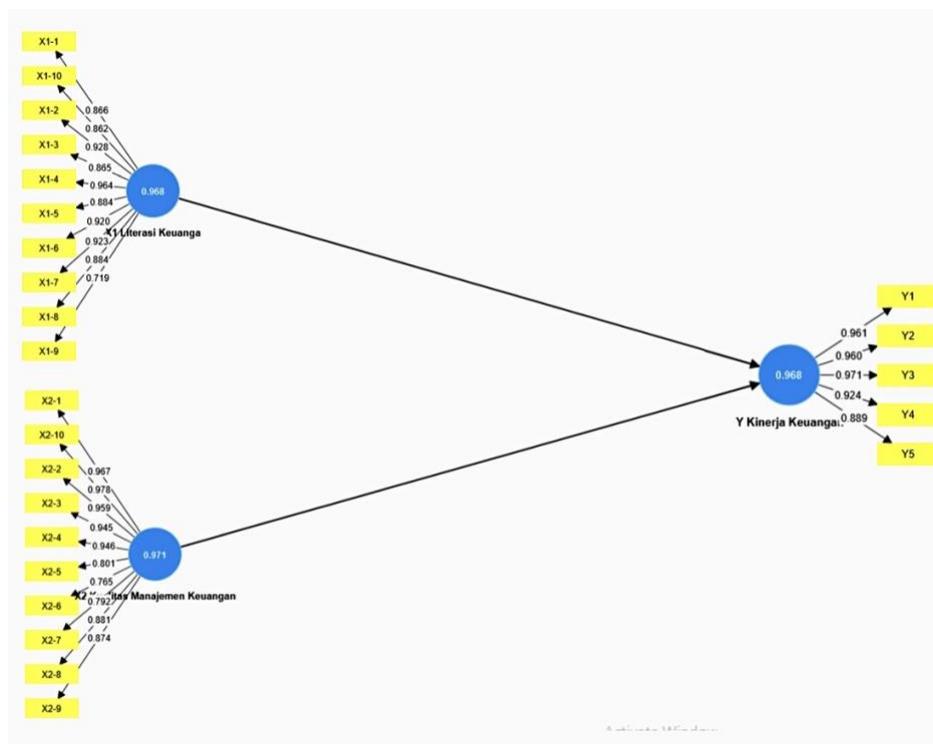
Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

**Tabel 4.10 Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Literasi Keuangan	0,968	Valid
X2 Kualitas Manajemen Keuangan	0,971	Valid
Y Kinerja Keuangan	0,968	Valid

*Sumber* : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 *Cronbach's Alpha* diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian  $> 0.7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.



**Gambar 4.7 Cronbach's Alpha**

#### 4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square dan f-square.

##### 4.2.2.1 Uji R- Square ( $R^2$ )

R-Square ( $R^2$ ) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11** R-Square ( $R^2$ )

Variabel	R-Square
Kinerja Keuangan	0,924

*Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024*

Pada Tabel 4.10 nilai R-Square ialah sebesar 0.924 atau 92,4%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Keuangan adalah sebesar 92,4%. Berarti, sisanya 7,6% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai R-square  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.

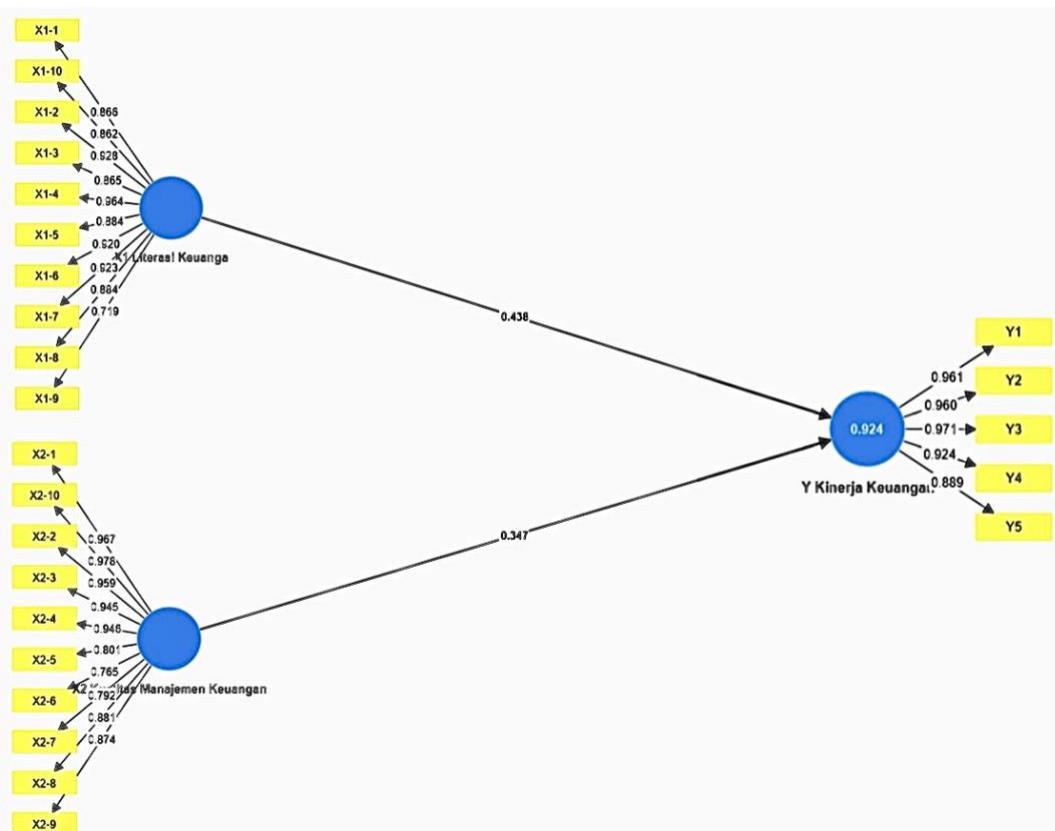
##### 4.2.2.2 Uji f-square ( $f^2$ )

f-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak variabel dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4.12  $f$  square ( $f^2$ )

	Literasi Keuangan	Kualitas Manajemen Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan			0,438
Kualitas Manajemen Keuangan			0,347

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Gambar 4.8  $R$ -Square dan  $f$ -Square

#### 4.2.2.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic  $> 1,96$  dan p-value  $< 0,05$ . Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau

taraf signifikan 5%. Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang berada pada menu bootstrapping SmartPLS Versi 4.1.0.2 berikut :

**Tabel 4.13** Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statics (O/STDEV)	P values
X1 > Y	0,517	0,520	0,151	3,413	<b>0,001</b>
X2 > Y	0,460	0,457	0,152	3,019	<b>0,003</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,517. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $3.413 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value sebesar  $0.001 < 0,05$  berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,460. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas tstatistic  $3.019 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value sebesar  $0.003 < 0,05$  berarti Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

#### 4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,517. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $3.413 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value sebesar  $0.001 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Dalam penelitian ini Literasi keuangan diukur dengan tiga indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengetahuan kredit, dan pengetahuan asuransi. Berdasarkan hasil *Outer Loadings* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loadings* indikator Saya mendaftarkan diri saya, keluarga, usaha dan asset yang saya miliki ke beberapa produk asuransi menghasilkan nilai terendah sebesar 0,719 dan *outer loadings* tertinggi terdapat pada indikator Saya memahami cara membuat perencanaan usaha serta penganggaran biaya usaha mendatang sebesar 0,964. Hal ini berarti pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli sebagian besar sudah memiliki pemahaman dalam pembuatan perencanaan usaha dan penganggaran biaya usaha mendatang, tetapi masih belum banyak yang mendaftarkan diri, keluarga, usaha maupun asset yang dimiliki ke asuransi.

Berdasarkan hal tersebut juga dapat diketahui bahwa semakin baik pemahaman Literasi Keuangan pelaku usaha maka akan memudahkan para pelaku usaha dalam membuat perencanaan usaha dengan baik serta melakukan penganggaran biaya dengan tepat. Dengan adanya perencanaan masa depan usaha serta penganggaran biaya yang tepat maka akan mengurangi resiko kerugian/kebangkrutan di masa yang akan datang. Perencanaan usaha yang matang dan kuat dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar dana yang dibutuhkan untuk mewujudkan rencana bisnis yang dibuat. Perencanaan usaha juga dapat diibaratkan sebagai pengaman bisnis agar segala kegiatan bisnis yang kita lakukan tidak keluar jalur dari rencana bisnis atau business plan yang ada. Perencanaan usaha yang baik juga akan menghasilkan penganggaran usaha yang tepat sehingga akan berdampak bagi keberlangsungan usaha, terutama Kinerja Keuangan usaha.

Pemahaman Literasi Keuangan para pelaku usaha dinilai berdasarkan pemahaman pelaku usaha mengenai dasar pengelolaan keuangan, kredit dan memahami pentingnya asuransi bagi diri sendiri maupun usaha. Pemahaman mengenai dasar pengelolaan keuangan akan membantu para pelaku usaha dalam mengatur keuangan usaha sehingga dapat berjalan dengan stabil. Selain itu memahami pentingnya kredit dan asuransi bagi diri sendiri dan usaha akan membantu usaha dalam berkembang serta menjaga diri sendiri serta usaha dari kejadian-kejadian tidak terduga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2020) yang menyatakan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

UKM sebesar 0,419 atau 41,9%. Penelitian ini juga sejalan dengan (Abdillah, 2023) (Sabila, 2023) (Hidayatulloh, 2020) (Wahyudi, 2021) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM.

#### **4.3.2 Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja**

##### **Keuangan**

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,460. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas  $t$ -statistic  $3.019 > 1.96$  dan memiliki nilai  $p$ -value sebesar  $0.003 < 0,05$ , sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini berarti Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Dalam penelitian ini Kualitas Manajemen Keuangan diukur dengan tiga indikator yaitu Pengelolaan Keuangan, Keputusan Pembiayaan, dan Pengendalian Keuangan. Berdasarkan hasil *Outer Loadings* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loadings* Kebutuhan penambahan modal usaha selalu mempertimbangkan resiko menghasilkan nilai terendah sebesar 0,765 dan *outer loadings* tertinggi terdapat pada indikator Pengadaan asset ataupun bahan baku dilakukan sesuai kebutuhan sehingga tidak terjadi kelebihan bahan baku maupun asset yang tidak terpakai sebesar 0,978. Hal ini berarti masih sedikit pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli yang mempertimbangkan resiko saat melakukan pengambilan modal tambahan dari luar (Lembaga Keuangan). Kelalaian ini bisa berdampak pada ketidakmampuan pemilik UMKM dalam membayar kewajibannya. Namun terlepas dari hal tersebut, pemilik UMKM selalu melakukan

pengadaan asset atau bahan baku yang sesuai kebutuhan, sehingga tidak terjadi kelebihan bahan baku maupun asset tidak terpakai. Hal ini membantualokasi keuangan usaha dengan dipergunakan seefektif mungkin.

Berdasarkan hal tersebut juga dapat diketahui bahwa semakin baik kualitas manajemen keuangan suatu usaha maka pengadaan asset dan bahan baku usaha tersebut tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan. Dengan begitu keuangan usaha akan terjaga lebih stabil dikarenakan penggunaan dana usaha dipakai dengan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini akan berdampak pada semakin baiknya pula kinerja keuangan usaha tersebut karena keuangan usaha terkelola dengan baik.

Manajemen keuangan merupakan salah satu tanggung jawab paling penting bagi pemilik bisnis. Manajemen keuangan usaha yang baik akan membantu usaha dalam perencanaan dan perolehan dana, memanfaatkan dan mengalokasikan dana yang diterima secara efektif, membuat keputusan keuangan penting, membantu dalam meningkatkan profitabilitas usaha, hingga menjaga stabilitas ekonomi suatu usaha. maka dari itu Semakin baik kualitas manajemen keuangan suatu usaha maka akan semakin baik pula kinerja keuangan usaha tersebut dengan efektivitas pengelolaan dana serta stabilitas ekonomi usaha tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Basongan et al., 2023) yang menyatakan Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Salon di Toraja Utara, hal ini dilihat pada hasil uji F yang dimana nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Penelitian ini juga sejalan dengan (Alamsyah, 2020) dan (Abdillah, 2023).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Hal ini dikarenakan jika pemilik usaha memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan menunjang kemampuan untuk mengatur keuangan usahanya dengan baik, sehingga kinerja keuangan akan lebih baik. Sebaliknya, jika pemilik usaha tidak memiliki cukup pengetahuan keuangan, maka pemilik usaha akan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan usahanya dengan baik, sehingga kinerja keuangan akan menurun.
2. Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Hal ini dikarenakan semakin baik pemilik usaha melakukan manajemen keuangan usahanya, maka keuangan usaha akan terjaga kestabilannya, sehingga kinerja keuangan akan meningkat. Sebaliknya, semakin buruk kualitas manajemen usaha, maka keuangan usaha akan tidak stabil dan keuangan usaha tidak terolah dengan baik sehingga kinerja keuangan akan menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para pemilik UMKM agar dapat meningkatkan Literasi Keuangan terutama dalam aspek pemahaman dasar pengelolaan keuangan, pemahaman kredit dan pemahaman asuransi agar dapat terwujudnya Kinerja Keuangan yang baik demi usaha yang bertumbuh dan berkembang
2. Disarankan kepada para pemilik UMKM agar dapat memperbaiki Kualitas manajemen Keuangan usahanya masing masing agar dapat terciptanya Keuangan usaha yang stabil dan bertumbuh.
3. Disarankan kepada pemerintah terkait agar dapat memberikan pelatihan Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan bagi para pemilik UMKM untuk meningkatkan sektor UMKM di Kota Medan dan bahkan di Indonesia
4. Disarankan bagi Penelitian selanjutnya menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan tidak hanya terbatas pada variabel Literasi Keuangan dan Kualitas manajemen Keuangan akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti gender, teknologi, sistem informasi akuntansi dan lain-lain.
5. Disarankan bagi Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan menggunakan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuisisioner saja, menambah sampel penelitian yang lebih

banyak agar tidak mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti. Serta menambah pengembangan variabel-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, M. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting*. (Skripsi, Universitas Lampung). Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22 (2) 2020, 245-255.
- Anita Novialumi. (2017). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Parameter*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.37751/parameter.v2i2.13>
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Arifwangsa Adiningrat, A., Nurnajamuddin, M., & Wahyuni, N. (2022). The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassarid 4 \*Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 4146–4154. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Basongan, Y., Pali, E., & Ronal, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon Di Toraja Utara kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara dan UKM Republik Indonesia yang tersebar di Kabupaten Toraja Utara peneliti meng. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 333–355.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Halida, F. O. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PEMBIAYAAN RAHN TASJILY (STUDI PADA NASABAH BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GISTING). In *repository.radenintan.ac.id*.
- Hani, S., & Fazlianda, E. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan

Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 723–733.

- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217–250.
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. [http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20ber-ISBN%202.Literasi%20Keuangan.pdf)
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- humasfia. (2023). *UB Gelar Pelatihan Aplikasi Pencatatan Keuangan Bagi Rumah Tangga dan UMKM*. Prasetya.Ub.Ac.Id. <https://prasetya.ub.ac.id/ub-gelar-pelatihan-aplikasi-pencatatan-keuangan-bagi-rumah-tangga-dan-umkm/>
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama. Tersedia dari [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Jayanti, E., Desmintari, D., & Permadhy, Y. T. (2020). Determinan terhadap perilaku manajemen keuangan pada produsen tahu dan tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *Konferensi Riset Nasional ...*, 852–863.
- Limanseto, H. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Nugroho, R. A. (2023). *Jokowi Pedes Inkar Pertumbuhan Ekonomi 5,2% di 2024*. Cnbcindonesia.Com. [https://www.cnbcindonesia.com/news/20231214162322-4-497446/jokowi-pede-incar-pertumbuhan-ekonomi-52-di-2024#:~:text=Belitung%2C CNBC Indonesia - Sekretaris Kementerian,pertumbuhan itu akan bisa tercapai.](https://www.cnbcindonesia.com/news/20231214162322-4-497446/jokowi-pede-incar-pertumbuhan-ekonomi-52-di-2024#:~:text=Belitung%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Sekretaris%20Kementerian%20Pertumbuhan%20itu%20akan%20bisa%20tercapai.)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, 7 September). *Literasi Keuangan*. Diakses pada 2 januari 2024, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Prokopim Pemko Medan. (2023). *Di Bawah Kepemimpinan Bobby Nasution, Sudah 1.875 Pelaku UMKM Dibina*. Portal.Pemkomedan.Go.Id.

[https://portal.pemkomedan.go.id/berita/di-bawah-kepemimpinan-bobby-nasution-sudah-1875-pelaku-umkm-dibina\\_\\_read3330.html](https://portal.pemkomedan.go.id/berita/di-bawah-kepemimpinan-bobby-nasution-sudah-1875-pelaku-umkm-dibina__read3330.html)

- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh Kepribadian, Self Efficacy, dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17(2), 144-160
- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) Diakses dari <http://repository.umsu.ac.id/>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Sabila, N. P. (2023). *Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Diakses dari <http://repository.umsu.ac.id/>
- Sari, E. N., & Saragih, F. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 40. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/458/420>
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i2.2527>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: PT Refika Aditama.
- Syukrina, V., & Janros, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97–105. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Fajarharapan.Id. <https://www.fajarharapan.id/sumbar/f-9828/kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
- Wahyudi, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada BTPN Syariah KCP Hampan Perak)*. (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Diakses dari <http://repository.umsu.ac.id/>

# LAMPIRAN

## Daftar Wawancara

Narasumber : Ibu Iylin

Usia : 53 tahun

Nama Usaha : Sayur Mateng/ Catering

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan yang baik dalam berwirausaha?	Tidak mengerti mengenai literasi keuangan, tetapi memiliki pemahaman sendiri tentang manajemen keuangan
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Tergantung jumlah pesanan yang ada dan juga harga barang dipasar, mungkin sekitar 300rb-400rb untuk belanja setiap hari. Untuk pendapatan kalau lagi ramai pesanan bisa dapat 500rb-600rb seharusnya, tapi kalau keuntungan bersihnya tidak tau berapa, tidak dihitung-hitung.
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Tidak dipisah, digabung saja biar mudah.
4.	Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan usaha secara rutin?	Tidak ada perencanaan, paling memikirkan untuk belanja besok saja
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Setiap hari dicatat siapa saja yang pesan catering tapi tidak ada laporan keuangan soalnya tidak pandai

## Daftar Wawancara

Narasumber : Bapak Kisman

Usia : 55 tahun

Nama Usaha : UD. Abank Adik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan yang baik dalam berwirausaha?	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Kalau belanja tidak setiap hari tunggu ada yang habis saja atau saat datang sales. Biasanya kalau belanja yang besar-besar bisa habis sekitar 700rb-1jt, kalau belanja yang kecil kecil biasa kurang lebih 200rb. Kalau keuntungan tidak pernah dihitung-hitung seharusnya berapa. kalau sedang ramai alhamdulillah kalau sedang sepi ya tidak apa-apa
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Digabung saja, kalau ada yang beli dimasukkan ke kantong biar tidak berserakan
4.	Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan usaha secara rutin?	Perencanaan kecil-kecilan ada, seperti contohnya ingin menambah barang dagangan kedepannya agar semakin banyak yang tertarik untuk beli
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Pencatatan penjualan tidak ada karena ribet harus mencatat anak kecil jajan, kalau belanja ada dicatat dibuku kecil.

## Daftar Wawancara

Narasumber : Ardianto S.Ikom

Usia : 39 Tahun

Nama Usaha : AMPM Ponsel

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan yang baik dalam berwirausaha?	Literasi Keuangan saya kurang paham karena bukan orang keuangan, tapi manajemen keuangan sedikit banyaknya sudah mengerti selama beberapa tahun berwirausaha.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berbeda-beda karena tergantung berapa stock yang habis tapi mungkin sekitar 2jt-4jt setiap harinya untuk 5 cabang. Dan kalau keuntungan bersih sebulannya bisa sampai 10jt-12jt
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Keuangan selalu dipisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha diletakkan di atm yang berbeda
4.	Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan usaha secara rutin?	Perencanaan selalu dilakukan tapi tidak secara tertulis, hanya dalam angan angan saja direncanakannya.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Setiap hari selalu dilakukan pencatatan oleh pegawai, baik transaksi setiap pembeliannya maupun pencatatan akhir dibuku laporan. Tetapi bentuk laporan keuangannya saya ciptakan sendiri agar mudah dipahami.

### Daftar Wawancara

Narasumber : Robi Winata

Usia : 25 tahun

Nama Usaha : Risol Aja (Binaan Dinas Koperasi dan UKM)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan yang baik dalam berwirausaha?	Penerapan manajemen keuangan masih bersifat pragmatis (praktis, simple) dikarenakan bentuk usaha yang masih kecil.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja setiap harinya berubah-ubah karena tergantung pesanan, karena usaha saat ini menerapkan sistem P.O ( <i>Pre-Order</i> ). Keuntungan bersih biasa dihitung per produksi, keuntungan paling sedikit sekitar 100rb.
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Keuangan usaha dan keuangan pribadi dipisah
4.	Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan usaha secara rutin?	Perencanaan dilakukan secara sederhana dan tidak dalam bentuk perencanaan yang kompleks
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	pencatatan dilakukan dengan 2 cara yakni secara manual yakni dengan mencatat lalu kemudian diinput menggunakan aplikasi SiApik.

### Daftar Wawancara

Narasumber : Ibu Wiwik

Usia : 47 tahun

Nama Usaha : Warung Ngupi Tajir (Binaan Dinas Koperasi dan UKM)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan yang baik dalam berwirausaha?	Tidak Mengerti.
2.	Berapa pengeluaran bersih/anggaran belanja rutin serta berapa pendapatan/Keuntungan bersih setiap harinya?	Anggaran belanja minimal 100rb setiap harinya, tidak tau pastinya karena harga bahan pokok yang naik turun. Keuntungan tidak menentu terkadang dapat 150rb terkadang minus.
3.	Apakah Bapak/Ibu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha?	Untuk saat ini keuangan digabung karena kondisi usaha yang sering mengalami kerugian.
4.	Apakah Bapak/Ibu menyusun perencanaan usaha secara rutin?	Tidak ada dilakukan perencanaan
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi dan memiliki pelaporan keuangan yang baik?	Tidak melakukan pencatatan serta tidak memiliki pelaporan keuangan.

## LEMBAR KUESIONER

### Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing-masing pertanyaan bagian titik-titik (.....) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

### IDENTITAS RESPONDEN

4. Nama Responden : .....
5. Usia : ..... Tahun
6. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
7. Pendidikan :  SD/SMP  SMA/SMK  Sarjana
8. Nama Usaha : .....
9. Jenis Usaha : .....
10. Lama Usaha :  < 1 tahun  1-5 tahun  >5 tahun
11. Rata-Rata Omset : Rp...../ tahun

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai. Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SB/SP : Sangat Baik/Sangat Paham
2. B/P : Baik/Paham
3. CB/CP : Cukup Baik/Cukup Paham
4. KB/KP : Kurang Baik/Kurang Paham
5. TB/TP : Tidak Baik/Tidak Paham

## A. Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP
<b>Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan</b>						
1	Saya melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi					
2	Saya mengetahui dengan pasti jumlah pengeluaran dan pendapatan bersih setiap harinya					
3	Saya mengetahui cara menyusun laporan keuangan					
4	Saya memahami cara membuat perencanaan usaha serta penganggaran biaya usaha mendatang					
<b>Pengelolaan Kredit</b>						
5	Saya mengetahui informasi mengenai Pinjaman Kredit Usaha					
6	Saya mengetahui adanya bunga pinjaman kredit					
7	Saya selalu memperhitungkan bunga pinjaman jika akan mengambil pinjaman kredit					
<b>Pengetahuan Asuransi</b>						
8	Saya mengetahui beberapa produk asuransi					
9	Saya mendaftarkan diri saya, keluarga, usaha dan asset yang saya miliki ke beberapa produk asuransi					
10	Saya memahami pentingnya asuransi bagi saya dan usaha saya					

## B. Kualitas Manajemen Keuangan

No.	Pertanyaan	SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP
<b>Pengelolaan Keuangan</b>						
1	Saya melakukan perencanaan keuangan usaha dengan baik secara rutin					
2	Saya melakukan pencatatan disetiap transaksi usaha, baik pengeluaran maupun pemasukan					
3	Usaha saya memiliki pelaporan keuangan yang baik (Sesuai Standar pelaporan keuangan UMKM)					

4	Setiap periode tertentu saya selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha saya					
<b>Keputusan Pembiayaan</b>						
5	Saya selalu mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum memutuskan untuk menggunakan pembiayaan eksternal					
6	Kebutuhan penambahan modal usaha selalu mempertimbangkan resiko					
7	Saya akan mengambil pembiayaan eksternal sesuai dengan konsep pengembangan usaha					
<b>Pengendalian Keuangan</b>						
8	Saya selalu memenuhi kewajiban usaha tepat waktu untuk menghindari denda maupun pembayaran berlipat					
9	Alokasi keuangan usaha saya selalu sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan					
10	Pengadaan asset ataupun bahan baku dilakukan sesuai kebutuhan sehingga tidak terjadi kelebihan bahan baku maupun asset yang tidak terpakai					

### C. Kinerja Keuangan UMKM

No.	Pernyataana	SB/SP	B/P	CB/CP	KB/KP	TB/TP
<b>Pengukuran Kinerja Keuangan UMKM</b>						
1	Usaha saya mengalami pertumbuhan volume penjualan yang baik dari waktu ke waktu					
2	Usaha saya mengalami pertambahan jumlah konsumen dari waktu ke waktu					
3	Usaha saya mengalami peningkatan profit/keuntungan dari waktu ke waktu					
4	Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami banyak pertambahan asset					
5	Usaha saya mengalami pertumbuhan modal yang meningkat dari waktu ke waktu					



35	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4
36	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5
37	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1
39	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

## 2. Variabel X2 Kualitas Manajemen Keuangan

Responden	Item Pernyataan									
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	X2-9	X2-10
1	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4
2	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4
6	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
10	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4
11	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
14	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4
15	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
16	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
17	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
22	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
23	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
24	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
27	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

29	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4
30	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
33	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
35	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
36	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
38	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

### 3. Variabel Y Kinerja Keuangan

Responden	Item Pernyataan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	4	5	4	5
2	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	3
4	2	1	2	2	2
5	5	4	5	4	5
6	4	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5
9	5	4	4	4	5
10	5	4	5	4	5
11	4	3	4	4	4
12	5	4	5	4	5
13	4	4	4	4	4
14	5	4	5	4	5
15	2	1	2	1	2
16	3	2	2	2	2
17	5	5	5	5	4
18	3	3	3	3	2
19	5	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	2	1	2	2	1
22	4	4	4	5	4

23	3	2	2	2	3
24	5	5	5	5	4
25	4	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	5	4	4	4	3
28	4	4	4	4	4
29	5	4	5	4	5
30	4	4	4	5	3
31	5	5	5	5	5
32	4	3	4	4	4
33	4	4	4	4	3
34	5	4	5	4	4
35	5	5	5	5	4
36	4	3	4	4	3
37	4	4	4	4	4
38	2	1	2	2	1
39	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 07/10/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadila Tri Viona  
NPM : 2005170127  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Terdapat permasalahan terkait rendahnya tingkat literasi keuangan yang terjadi pada para pelaku UMKM.
- Rencana Judul : 1. pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan UMKM  
2. Analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan  
3. Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Keloria Moringa Jaya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Nadila Tri Viona)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2023

Nama Mahasiswa : Nadila Tri Viona  
NPM : 2005170127  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 07/10/2023  
Nama Dosen pembimbing\* : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (16 Oktober 2023)

Judul Disetujui\*\* : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas  
Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja  
Keuangan UMKM di Kota Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.)

**Keterangan:**

\*1) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*1) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Juhl Skripsi"



**UMSU**

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 05 Januari 2024



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N A D I L A T R I V I O N A

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 2 7

Tempat/Tgl Lahir : M e d a n , 1 6 M a r e t 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J l . K e l a d i N o . 1 2 1 T a n j u n g M u l i a H i l i r

Tempat Penelitian : B A D A N R I S E T D A N I N O V A S I D A E R A H K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J l . J e n d . B e s a r A . H N a s u t t i o n N o . 3 2 M e d a n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Sekretaris Program Studi Akuntansi

( Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA )

Wassalam  
Pemohon

( Nadila Tri Viona )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eksistensi surat ini juga dibuktikan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 35/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 19 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nadila Tri Viona  
N P M : 2005170127  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Jumadil Akhir 1445 H  
05 Januari 2024 M

  
Dekan

**Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar disebarkan  
kepada dan lenggangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 35/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1445 H  
05 Januari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadila Tri Viona  
Npm : 2005170127  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan  
**Dr. H. Jemari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 02 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nadila Tri Viona*  
 NPM. : 2005170127  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Maret 2002  
 Alamat Rumah : Jl. Keladi no.121A, Tanjung Mulia Hilir, Medan  
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Deli)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	<i>Fenomena kinerja data Gap ri set dibuat</i>
Bab II	<i>teori ditambal</i>
Bab III	<i>populasi &amp; sampel</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *02 Februari 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafirida Hani, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Nadila Tri Viona  
NPM : 2005170127  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Maret 2002  
Alamat Rumah : Jl. Keladi no.121A, Tanjung Mulia Hilir, Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Deli)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si*

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Penbimbing

Dr. Eka Nurmala Safi, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara 20143,  
Telepon (061) 7873439, Faksimile.(061) 7873144  
Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id), Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN PRA RISET**

Nomor : 000.9/0136

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 35/II.3-AU/UMSU-05/F/2024. Tanggal 05 Januari 2024 Perihal Izin Riset Pendahuluan.
NAMA	: <b>Nadila Tri Viona</b>
NPM	: 2005170127
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
JUDUL	: <b>"Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan."</b>
LAMANYA	: 3 (Tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Januari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
KOTA MEDAN,**

**MANSURSYAH, S, Sos, M. AP**  
Pembina Tk. I (M/b)  
NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Scanned with CamScanner

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.  
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH**  
**PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,  
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
Laman [www.diskopukmperindagpemukmedan.go.id](http://www.diskopukmperindagpemukmedan.go.id), Pos-el [diskopukmperindag@pemukmedan.go.id](mailto:diskopukmperindag@pemukmedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 000.9/045

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Saleh, S.STP, M.A.P.  
NIP : 198303242002121003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)  
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,  
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nadila Tri Viona  
NIM : 2005170127  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas  
Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan  
UMKM Di Kota Medan  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menerima dan memberikan izin melaksanakan Pra Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan Nomor : 009.9/2993 tanggal 29 Desember 2023 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 JAN 2024

an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil  
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan  
Kota Medan,  
Sekretaris,



Erwin Saleh, S.STP, M.A.P,  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP 198303242002121003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadila Tri Viona

NPM : 2005170127

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Deli)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2024

Saya yang menyatakan



Nadila Tri Viona

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Nadila Tri Viona  
NPM : 2005170127  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 16 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jalan Keladi No. 121A, Tanjung Mulia Hilir, Medan.  
No. Telephone : 081323444002  
Email : nadilavionaa@gmail.com

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Sukirman  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama Ibu : Forina Agustini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Keladi No. 121A, Tanjung Mulia Hilir, Medan.  
No. Telephone : 081376340040  
Email : -

### **3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Kemala Bhayangkari 1 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 7 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 3 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara